

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dokumen-dokumen pengelolaan *high alert medication* di IFRS Griya Husada Madiun sudah lengkap dan sesuai dengan Permenkes RI nomor 72 tahun 2016 serta sesuai dengan kelengkapan dokumen yang diwajibkan oleh KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit), mulai dari prosedur operasi standar pengelolaan, pedoman pengelolaan, daftar *high alert medication* dan NORUM, prosedur pelaporan terjadinya kesalahan akibat obat *high alert*, pelaporan kesesuaiannya setiap bulan, dan lain-lain. Penelitian kesesuaian pengelolaan *high alert medication* pada tahap distribusi, penyimpanan, dan pelayanan memperoleh hasil dengan rata-rata 76,505% dan ketidaksesuaian sebesar 23,495%,.

B. Saran

Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel penelitian seperti pengelolaan pada tahap perencanaan dan pengadaan obat *high alert*. Penelitian lebih lanjut tidak hanya dilakukan di instalasi farmasi saja, tetapi dapat juga dilakukan di unit pelayanan yang lain seperti instalasi rawat inap, instalasi gawat darurat, ruang kebidanan, ruang operasi, dan ruang ICU (*Intensive Care Unit*).

Penelitian juga dapat dikembangkan dengan tidak hanya satu rumah sakit, tetapi dapat juga membandingkan dengan rumah sakit lain tentang pengelolaan *high alert medication* di rumah sakit tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama. T. Y. 2007. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit Edisi 2*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Alfira dan Farida. 2015. *Studi Pengelolaan Obat Sebelum dan Sesudah JKN di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta*. Jurnal Pharmacia Volume 5 Nomor 1 p 85-92.
- Anief. 2005. *Managemen Farmasi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Renika Cipta.
- Atmosudirjo, Prajudi. 1982. *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Bambang, Irma dan Sabtanti. 2015. *Intisari Pengelolaan Obat High Alert Medication Pada Tahap Distribusi dan Penyimpanan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II*. Maret-April Tahun 2015, p 3.
- Depkes RI. 2008. *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan RI tahun 2008. Jakarta.
- Dony dan Tito. 2015. *Distribution Requirement Planning Sediaan Obat dan Perlengkapan Kesehatan Konsumen/Agen PT. SBF Cirebon*. Jawa Barat : Universitas Majalengka.
- Griya Husada. 2017. *Kumpulan Standar Prosedur Operasional Instalasi Farmasi*. RS Griya Husada. Madiun.
- Griya Husada. 2017. *Panduan High Alert Medication Rumah Sakit*. RS Griya Husada. Madiun.
- Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013.
- KARS. 2012. *Instrumen Akreditasi Rumah Sakit : Standar Akreditasi Versi 2012*. Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Jakarta.
- Kristanto, 2018. *Metode Penelitian : Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta : Deepublish.

Permenkes RI. 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 tahun 2016. Jakarta.

Riduwan, 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta.

Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja.

Syamsuni. 2006. *Ilmu Resep*. Yogyakarta : Penerbit Buku Kedokteran.